

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Tujuan umum di dalam penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan (Arikunto, 2002: 163).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*¹. Pola ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

¹ Yaitu suatu hal yang tidak mungkin mencapai atau melihat kebenaran apabila pengamat berdiri di belakang layar tanpa ikut terlibat dengan objek secara langsung (Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana Media Group, 2011: 5)

dilakukan secara triangulasi², analisis data bersifat induktif³ dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2006: 9).

Pengertian lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 1999: 6).

Seperti yang telah diungkapkan di atas dalam penelitian ini, untuk mengolah dan menyajikan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Prosedur penelitian bersifat menjelaskan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

² Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Yana Ekana, Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif, Unila, 2012)

³ Metode pengumpulan fakta-fakta lapangan melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Burhan Bungin, 2011: 27)

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian pada penelitian ini, yang menekankan pada proses perumusan kebijakan anggaran belanja langsung pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2012, maka pendekatan yang cocok untuk digunakan adalah pendekatan ekonomi politik dan pendekatan perilaku. Berdasarkan kedua pendekatan di atas, maka akan dapat dikaji bagaimana aktor-aktor formal (legislatif dan eksekutif) menjalankan tugas-tugas *budgeting* pada perumusan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2012.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada *stakeholders*, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Pekerjaan Umum dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau narasumber lainnya yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun waktu penelitian dilakukan selama empat bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan November 2013.

D. Fokus Penelitian

Efektivitas dan efisiensi penelitian dapat dicapai melalui penentuan fokus penelitian. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus penelitian pada penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan: bagaimana kontestasi dan korporatisme kepentingan antar perumus kebijakan anggaran dalam penentuan belanja langsung pada penyusunan APBD Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2012.

Oleh karena itu maka fokus penelitian terletak pada proses perumusan sampai dengan finalisasi anggaran belanja langsung yang dilaksanakan oleh aktor-aktor formal perumus kebijakan anggaran yaitu legislatif dan eksekutif. Legislatif akan terfokus pada anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang tergabung dalam panitia anggaran. Sementara eksekutif akan terfokus pada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

E. Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan sekunder.

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh dari studi lapangan atau penelitian empiris melalui wawancara dengan responden. Penetapan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* atau mengidentifikasi informan

berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan (Arikunto, 2002: 19). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari: (1) Tim Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat; (2) Panitia Anggaran legislatif Kabupaten Tulang Bawang Barat. Informan ini dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa mereka dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti menyangkut obyek penelitian. (Sutrisno Hadi, 1990: 82).

- b) Data sekunder yaitu data yang diperlukan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh dari data primer. Data ini diperoleh dari dokumentasi hasil-hasil pemilihan kepala daerah, peraturan perundang-undangan, buku-buku, majalah, koran, internet dan sumber lainnya yang sesuai dengan kebutuhan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

- a) **Wawancara;** diartikan sebagai usaha mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan, untuk dijawab secara lisan pula (Hadari Nawawi, 1991: 111). Teknik ini dilakukan dengan cara

tanya jawab secara langsung dengan informan berdasarkan panduan wawancara yang sudah disiapkan. Teknik wawancara dilakukan dengan model triangulasi, artinya informasi dan data yang telah diperoleh dilakukan pengecekan, pengecekan kembali, kemudian di *cros chek*. (*chek, recheck, dan cros chek*). Tekniknya adalah dilakukan wawancara dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat dan panitia anggaran legislatif Kabupaten Tulang Bawang Barat.

b) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap lingkungan lokasi penelitian. Hasil observasi dapat menjelaskan informasi yang belum didapat melalui wawancara. Melalui observasi peneliti dapat mendapatkan informasi seperti fenomena-fenomena yang sedang berlangsung, cara melaksanakan tugas, pola interaksi, dan lain-lain. Alat yang biasa digunakan dalam teknik observasi adalah; lembar pengamatan, *ceklist*, catatan kejadian, dan lain-lain. Melalui observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan yang tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.

c) **Dokumentasi** adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara atau berdasarkan catatan-catatan yang terdokumentasi (otentik), berupa

data statistik, kumpulan peraturan dan perundang-undangan, kepustakaan, gambar, selebaran, atau brosur yang terdapat atau dijumpai di lokasi penelitian yang berkaitan serta mendukung pelaksanaan penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan tidak langsung dianalisis, melainkan terlebih dahulu diperiksa dengan tujuan untuk menguji apakah data mengalami kekurangan dan kesalahan. Setelah melalui proses ini, data kemudian diedit secara keseluruhan sehingga menghasilkan data yang lengkap dan sempurna, jelas dan mudah dibaca serta konsisten. Proses ini disebut editing, yaitu langkah yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh di lapangan, baik itu yang diperoleh melalui wawancara atau dokumentasi. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan validitas data yang hendak diolah dan dianalisis.

H. Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*truth warthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu salah satunya adalah derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik *triangulasi*.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data itu. Adapun yang dipakai penulis adalah triangulasi dengan sumber, artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Moleong, 2000: 173).

Pada penelitian kualitatif hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain;
- (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.